

## F. Pemeliharaan bibit

1. **Penyiraman** : penyiraman bibit tanaman dilakukan setiap hari pada pagi atau sore hari. Khusus musim kemarau penyiraman dapat dilakukan 2 kali sehari, pagi dan sore hari.

### 2. Pemupukan :

Pemupukan dilakukan dengan menggunakan pupuk daun Gandasil-D (14-12-14) dengan takaran 2 gram pupuk daun yang dilarutkan dalam 1 liter air dan disiramkan pada panel bibit sebanyak 250 ml tiap panel (usahakan pemupukan jangan sampai mengenai daun-daun tanaman, pupuk dikocorkan melalui media).

Pupuk disiramkan setiap 2 hari sekali pada pagi atau sore hari mulai 7 hari setelah tanaman berkecambah sampai tanaman siap dipindah ke lapang

### 3. Pengendalian HPT :

Pengendalian HPT dilakukan bila perlu saja, yaitu bila terlihat gejala adanya serangga atau penyakit untuk tindakan preventif disemprotkan pestisida (insektisida atau fungisida) secara bergantian, dengan dosis sesuai anjuran (1/2 dosis anjuran tanaman di lahan).

Bibit sayuran yang siap tanam dapat dipindahkan ke lapang setelah berumur 4-6 minggu atau mempunyai 3-4 helai daun



Bibit tanaman cabai (umur 5 MST) yang dipupuk dengan pupuk daun 2 g/l

Bibit tanaman cabai (umur 5 MST) yang tidak dipupuk dengan pupuk daun.



Bibit tanaman cabai, sebelah kiri menggunakan media kascing (vermicomposting), sebelah kanan menggunakan media kompos



Contact Person:  
Anas D. Susila

Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas  
Pertanian, Institut pertanian Bogor  
Jl. Meranti, Kampus IPB Darmaga Bogor, 16680  
Phone/Fax: 61-251-629353  
Email: [anasdsusila@yahoo.com](mailto:anasdsusila@yahoo.com)

Publikasi No. 01 /SANREM CRSP /BAU/2008

# PRODUKSI BIBIT TANAMAN SAYURAN



Agroforestry and Sustainable  
Vegetable Production in  
Southeast Asian Watershed  
SANREM CRSP – USAID





## PRODUKSI BIBIT TANAMAN SAYURAN

Pada beberapa tanaman sayuran, kegiatan pembibitan perlu dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi resiko kematian tanaman dan mempermudah perawatan tanaman dibanding bila benih langsung ditanam di lahan. Bibit tanaman yang masih muda akan jauh lebih mudah terserang hama dan penyakit serta mudah mengalami kematian akibat stress lingkungan. Pembibitan tanaman dilakukan untuk mempersiapkan tanaman yang lebih sehat, kuat serta lebih seragam. Penggunaan bibit yang sehat dan kuat akan dapat mendukung kegiatan budidaya sayuran agar bisa menghasilkan tanaman yang mampu berproduksi secara optimal. Dalam kegiatan produksi bibit tanaman sayuran yang berkualitas beberapa hal yang perlu disiapkan dan dikerjakan adalah :



### A. Rumah pembibitan

Rumah bibit terbuat dari bambu, dengan atap plastik dan atau paranet. Lebar 1,2 m, tinggi bagian depan 1,5 m dan bagian belakang 1m, dan panjang sesuai dengan keperluan. Dinding rumah bibit dapat menggunakan plastik atau paranet. Di dalam rumah bibit dibuat bangku dari bambu yang digunakan untuk meletakkan panel bibit.



### B. Alat dan bahan Persemaian

1. **Tray Semai** : tray semai terbuat dari bahan plastik / mika, yang bisa ditutup agar tetap lembab
2. **Kertas Tissue** : kertas tissue yang mudah menyerap air
3. **Pinset** : digunakan untuk transplanting (pindah tanam)
4. **Panel bibit**: isi 72/98/128 tanaman per panel
5. **Media semai** : media kascing (vermicomposting)



Media kascing merupakan kompos yang dibuat dengan bantuan cacing (*Lumbricus rubellus* atau *Eisenia foetida*). Cacing sangat menyukai bahan organik, terutama yang berasal dari kotoran ternak dan sisa-sisa tumbuhan. Kotoran cacing tanah sisa mencerna bahan organik adalah pupuk penyubur tanah, yang lebih dikenal sebagai "kascing" atau "bekas cacing". Media kascing sangat bagus digunakan untuk media persemaian karena selain strukturnya yang halus dan remah, kemampuan menahan airnya baik, unsur hara makro dan mikro yang dikandungnya cukup tinggi dan mudah diserap oleh tanaman.

6. **Pupuk** : Pupuk daun ex: *Gandasil* [ 14-12-14]. Pupuk yang biasanya diaplikasikan melalui daun akan mudah diserap tanaman dan karena digunakan dalam konsentrasi rendah sehingga aman untuk diaplikasikan pada tanaman muda. Penggunaan pupuk ini ditujukan untuk lebih meningkatkan pertumbuhan dan kualitas bibit tanaman.
7. **Benih** : benih sayuran yang unggul dengan kualitas yang baik, mempunyai potensi produktifitas hasil yang tinggi dan sesuai dengan kondisi agroklimat.

### C. Penyemaian Benih

1. Letakkan 3-5 lapis kertas tissue ke dalam tray semai, kemudian basahi dengan air secukupnya
2. Benih sebanyak 75-100 ditebar diatas kertas tissue yang telah dibasahi. Kemudian tray semai di tutup (klip/ setpler) biarkan selama 3-4 hari di tempat yang tidak terkena cahaya langsung (gelap)
3. Pertahankan agar kertas tissue selalu dalam keadaan lembab

### D. Transplanting

1. Isi Panel bibit dengan media kascing sampai penuh, dan siram dengan air
2. Benih yang sudah berkecambah dipindahkan dari tray semai ke panel bibit dengan menggunakan pinset, satu kecambah bibit untuk setiap lubang tanam
3. Simpan panel semai di dalam rumah bibit sampai siap tanam (4-6 minggu)

### E. Penyemaian benih secara langsung

1. Benih juga dapat langsung disemai dalam panel bibit sebanyak 1 benih tiap lubang
2. Panel semai diisi dengan media kascing sampai penuh, dan disiram dengan air, kemudian dibuat lubang tanam sedalam  $\pm 3$  cm
3. Benih dimasukkan dalam lubang tanam 1 benih /lubang, kemudian tutup dengan media yang sama
4. Panel bibit disimpan dalam rumah bibit yang ternaungi sampai benih berkecambah dan tumbuh bibit.

